STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TABUR PUJA DAN BANK SAMPAH DI POSDAYA PERMATA BUNDA KELURAHAN GUNUNG SARIK KECAMATAN KURANJI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)

Oleh:

INTAN RATNA JUITA

NIM. 15052010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	: Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji
Nama	: Intan Ratna Juita
TM/NIM	: 2015/15052010
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Fatmariza, M. Hum

19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, tanggal 06 Februari 2020 Pukul 08.30-10.30

Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji

Nama	: Intan Ratna Juita
TM/Nim	:2015/15052010
Program Studi	:Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan	:Ilmu Sosial Politik
Fakultas	:Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M. Ed., M.Si	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S. Sos., M.Si., Ph. D	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Ratna Juita

TM/NIM :2015/15052010

Program Studi :Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 28 Juni 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan

Intan Ratna Juita

2015/15052010

ABSTRAK

Intan Ratna Juita, 15052010. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji"

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan masyarakat melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda, dan dampak yang diperoleh anggota melalui pemberdayaan yang dilakukan Tabur Puja dan Bank Sampah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, informan penelitian ditentukan secara *purposive* yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari Ketua Posdaya Permata Bunda, Pengurus Bank Sampah, Pengurus Koperasi, Anggota Tabur Puja, dan Nasabah Bank Sampah. Data dikumpulkan selama 2 bulan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis mengacu kepada tahapan analisis data Milles dan Huberman dengan tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, pemeriksaan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Tabur Puja yaitu melalui sosialisasi, pemberian motivasi, analisis usaha, pemberian pinjaman, survey ke tempat usaha, dan pertemuan rutin. Sedangkan pada Bank Sampah yaitu melalui sosialisasi, pemberian motivasi, menyetor sampah, pelatihan membuat kerajinan, dan pertemuan rutin. Dampak yang diperoleh anggota melalui Tabur Puja yaitu dampak ekonomi yang meningkatkan penghasilannnya. Sedangkan pada Bank sampah, dampak yang diperoleh nasabah juga dampak ekonomi dan dampak lingkungan yang menjadikan lingkungan bersih, sehat, dan nyaman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Tabur Puja dan Bank Sampah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat miskin.

Kata Kunci : Strategi, Pemberdayaan Masyarakat, Posdaya, Tabur Puja, Bank Sampah

KATA PENGANTAR

"Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh"

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji"**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara moral maupun materil. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor dan Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Bapak Hasrul M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Fatmariza M.Hum selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Maria Montessori, dan Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua ayahanda Asparulaman dan Ibunda tercinta Nirma Wani Pasaribu, dan adik tersayang Tasya Mulyani, beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungannya dalam masa perkuliahan hingga saat sekarang.
8. Seluruh Informan dalam penelitian yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini
9. Sahabat yang selalu memberi bantuan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Sonia Ervinna, Ulva Huda, Ayu Azhari, Septania, Olivia Annisa, Afrina, Lufita, Teti Sumiati, Putri Dwi, dan Friska.
10. Teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan mengucapkan terimakasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skrispi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis

harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skrispi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Padang, Februari 2020

Penulis

Intan Ratna Juita

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 12

C. Pembatasan Masalah 12

D. Rumusan Masalah 12

E. Tujuan Penelitian 13

F. Manfaat Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 16

1. Pemberdayaan Masyarakat 16

2. Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) 25

3. Kemiskinan 28

4. Sampah 30

B. Kerangka Konseptual 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35

B. Lokasi Penelitian 36

C. Informan Penelitian 36

D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data 38

E. Keabsahan Data 41

F. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum 44
1. Lokasi Penelitian Posdaya Permata Bunda 44
2. Sejarah Berdirinya Posdaya Permata Bunda 44
3. Tujuan Posdaya Permata Bunda 45
4. Struktur Kepengurusan 46

B. Temuan Khusus 53
1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Tabur Puja 54
2. Strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Bank Sampah 69
3. Dampak yang diperoleh anggota dari pemberdayaan melalui Tabur Puja dan Bank Sampah 82

C. Pembahasan 89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 93
B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN 98

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Sarik Menurut Kelompok Umur 4
2. Data Jumlah Pentahapan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Gunung Sarik 5
3. Data Tempat Tinggal Anggota Tabur Puja 7
4. Data Tempat Tinggal Nasabah Bank Sampah..... 9
5. Informan Penelitian..... 36
6. Jenis Usaha Anggota Aktif yang Mengikuti Tabur Puja 55
7. Omset dari Bunga Pinjaman Anggota Tabur Puja..... 62
8. Omset Penjualan Sampah yang Sudah Disetor..... 74
9. Omset yang Diperoleh Anggota Melalui Pinjaman Tabur Puja..... 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Tempat Posdaya Permata Bunda 44
2. Sarana dan Prasarana Bank Sampah Pancadaya 50
3. Sarana dan Prasarana Bank Sampah Pancadaya 51
4. Sarana dan Prasarana Bank Sampah Pancadaya 51
5. Petugas Koperasi yang Mewawancarai Anggota Baru 59
6. Jenis Usaha yang Dilakukan Bu Atik Yaitu Kacang tojin, Rakik kacang, Stick rayko, dan Stick tempe yang Dibungkus 64
7. Pengurus Koperasi Melakukan Survey ke Tempat Usaha Anggota 66
8. Pertemuan Rutin yang Dilakukan oleh Pengurus Posdaya dan Anggota Tabur Puja 68
9. Nasabah yang Sedang Menyetorkan Sampah 72
10. Berbagai Jenis Sampah yang sudah Disetorkan Nasabah 73
11. Pengurus Bank Sampah dan Nasabah yang Sedang Melakukan Pelatihan Membuat Bros 76
12. Contoh Produk atau Kerajinan yang Dihasilkan 78
13. Contoh Kerajinan yang Dibuat oleh Bu Evi 80
14. Kegiatan Pertemuan Rutin yang Dilakukan Pengurus Bank Sampah dan Nasabah 82

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar

1. Pedoman Wawancara 98
2. Dokumentasi Penelitian 102
3. Data Pinjaman Anggota Tabur Puja 104
4. Surat Izin Penelitian 105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut berupaya untuk dikembangkan menjadi tindakan yang nyata. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat mendapatkan pembelajaran dengan tujuan agar mandiri dalam melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Dengan demikian, dalam proses memberdayakan masyarakat tersebut harus dilakukan dengan adanya partisipasi penuh dari masyarakat itu sendiri dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan secara bertahap, terus-menerus, dan berkelanjutan. (Suartha, 2015:24—26).

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan strategi perubahan sosial secara terencana yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam masyarakat salah satunya yaitu kemiskinan. Kemiskinan dimaknai sebagai suatu kondisi di mana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Dengan demikian, pemberdayaan bertujuan untuk membebaskan masyarakat dari perangkap kemiskinan yang menyebabkan situasi di mana kesempatan-kesempatan ekonomis tertutup bagi mereka. (Suartha, 2015:25—26).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 25,95 juta orang (9,82 persen). Di provinsi Sumatera Barat jumlah penduduk miskin pada bulan September tahun 2018 mencapai 6,55 persen. Khususnya pada ibu kota Sumatera Barat, jumlah penduduk miskin di kota Padang pada tahun 2018 berjumlah sekitar 44.04 ribu orang atau sekitar 4,7 persen dari total penduduknya yang berjumlah sekitar 944.919 orang. (*Sumber: Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat dan Padang*).

Pemberdayaan masyarakat di provinsi Sumatera Barat sudah ada sejak tahun 2007 melalui Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri). Yayasan Damandiri didirikan pada tanggal 15 Januari 1996 oleh HM Soeharto. Yayasan Damandiri bertujuan untuk membangun sumber daya manusia terutama dari keluarga yang kurang mampu, dengan menempatkan yayasan sebagai wadah bagi masyarakat untuk bergotong-royong dalam mewujudkan tingkat kesejahteraan sejati dan taraf hidup mandiri. Yayasan Damandiri telah melakukan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat di Sumatera Barat melalui berbagai program guna untuk mengentaskan kemiskinan dan mempercepat peningkatan kesejahteraan rakyat kecil. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dibentuknya Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya).

Posdaya sebagai gagasan pemberdayaan dari, oleh, dan untuk masyarakat adalah sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mengimplementasikan nilai-nilai kegotong-royongan di masyarakat.

Terbentuknya Posdaya juga dilandasi oleh adanya Instruksi Presiden RI No 1 Tahun 2010 Tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010, Inpres No. 3 tahun 2010 tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan dan Peraturan Presiden RI No 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Posdaya dibangun sebagai forum untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan terpadu yang dinamis, yaitu pemberdayaan pembangunan untuk seluruh anggota keluarga yang dipadukan dengan saling terkait. Tujuannya adalah agar pimpinan keluarga mengetahui peran dan fungsinya yang lengkap sebagai kesatuan keluarga yang utuh. Akhirnya setiap kepala keluarga dan anggotanya bisa saling mengingatkan untuk melakukan pemberdayaan seluruh anggota keluarga secara mandiri.

Salah satu posdaya yang ada di Kota Padang yaitu Posdaya Permata Bunda yang beralamat di Tarok Indah Permai 1 Blok D 8 RT. 001/008 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji dan didirikan pada tahun 2012. Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji memiliki jumlah penduduk mencapai 17.879 jiwa dengan jumlah kartu keluarga (KK) sebanyak 4.307 KK. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Sarik Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0-4	851	822	1,673
5-9	820	821	1,641
10-14	859	814	1,673
15-19	963	839	1,802
20-24	915	851	1,766
25-29	747	712	1,459
30-34	654	659	1,313
35-39	581	661	1,242
40-44	644	639	1,283
45-49	559	534	1,093
50-54	490	465	955
55-59	388	370	758
60-64	272	265	537
65-69	163	153	316
70-74	100	80	180
75+	71	117	188
Jumlah/total	9,077	8,802	17,879

(*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Tahun 2018*)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Gunung Sarik pada tahun 2018 mencapai 17.879 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 9.077 orang dan perempuan sebanyak 8.802 orang, dari data tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan. Jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 4.037 KK dengan perincian sebagai berikut :

Tabel. 2 Data Jumlah Pentahapan Keluarga Sejahtera di Kelurahan Gunung Sarik

Golongan	Jumlah
Pra Sejahtera	191 KK
Keluarga Sejahtera I	1,484 KK
Keluarga Sejahtera II	2,362 KK
Keluarga Sejahtera III	-
Keluarga Sejahtera III Plus	-
Jumlah	4,037 KK

(*Sumber : UPT BPPKB Kecamatan Kuranji*)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa di Kelurahan Gunung Sarik terdapat keluarga yang tergolong Pra Sejahtera berjumlah 191 KK, Sejahtera 1 berjumlah 1.484 KK, Sejahtera 2 berjumlah 2.362 KK, sedangkan Sejahtera 3 dan Sejahtera 3 plus tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat keluarga miskin yang belum diberdayakan khususnya keluarga yang tergolong Pra Sejahtera yaitu keluarga miskin yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, dan keluarga yang tergolong Sejahtera 1 yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, akan tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya. Oleh karena itu diperlukan Posdaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat miskin dalam menggali potensi dan bakat yang dimilikinya melalui Posdaya agar masyarakat miskin dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pelaksanaan pemberdayaan Posdaya Permata Bunda terbagi atas empat pilar yaitu pilar pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Pada pilar pendidikan ada Bina Remaja dan PAUD. Pada pilar kesehatan ada Posyandu dan Posbindu. Selanjutnya, pada pilar lingkungan ada Bank Sampah dan Kelompok Wanita Tani. Terakhir pada pilar ekonomi ada Tabungan dan

Kredit Pundi Sejahtera (Tabur Puja) dan Kelompok Usaha Bersama (Kube). Akan tetapi, pada penelitian ini peneliti hanya membatasi pada pilar ekonomi yaitu Tabur Puja dan pilar lingkungan yaitu Bank Sampah. Tabur Puja merupakan program dari Yayasan Damandiri melalui Koperasi Serba Usaha Dewantara Ranah Minang (KSU Derami) yang masuk ke Posdaya Permata Bunda. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ketua Posdaya yaitu bu Mina pada tanggal 08 Juli 2019, yakni:

> "Tabur Puja didirikan sejak tahun 2015. Tabur Puja merupakan program dari Yayasan Damandiri melalui KSU Derami yang masuk dan dikelola langsung oleh Posdaya Permata Bunda. Tabur Puja merupakan simpan pinjam untuk masyarakat yang ingin membuka usaha dan juga untuk menambah modal usaha. Syarat untuk meminjam hanya mengajukan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), lalu pihak kantor dari Koperasi akan menyeleksi dan mewawancarai masyarakat dengan catatan usaha yang diajukan oleh mereka harus dilihat terlebih dahulu usahanya tersebut seperti apa?, usahanya sudah sebesar apa? Apakah masyarakat tersebut juga meminjam di tempat lain?, dan sebagainya. Jika lolos, maka masyarakat tersebut akan menjadi anggota dari Program Tabur Puja Posdaya Permata Bunda. Kewajiban dari setiap anggota yang meminjam adalah harus membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela".

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Tabur Puja diperuntukkan untuk masyarakat yang ingin membuka usaha dan juga menambah modal usaha. Besarnya pinjaman yang diberikan yaitu antara Rp. 500.000 hingga Rp. 5.000.000 ditambah simpanan wajib sebesar Rp. 1250,00 yang dibayar perminggu, selain itu ada juga simpanan sukarela bagi anggota yang ingin menabung. Sistem Tabur Puja berbeda dengan sistem peminjaman dana seperti bank atau lembaga keuangan mikro lainnya, Tabur Puja memiliki banyak kemudahan yang didapatkan oleh anggota masyarakat yaitu sistem

peminjamannnya tanpa agunan, artinya tidak ada jaminan yang harus diberikan untuk meminjam, anggota masyarakat dapat menentukan tenggang waktu pengembalian dana pinjaman, dimana tenggang waktu yang diberikan antara 6-11 bulan.

Rata-rata anggota yang mengikuti Tabur Puja adalah golongan Keluarga Sejahtera 1. Jumlah anggota yang pernah mengikuti Tabur Puja berjumlah sebanyak 108 orang yang berada di sekitar Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Data Tempat Tinggal Anggota Tabur Puja

No	Alamat	Jumlah
1	Komplek Tarok Indah Permai I	46 Orang
2	Rimbo Tarok	26 Orang
3	Komplek Tarok II	4 Orang
4	Komplek Taruko	6 Orang
5	Lapau Manggis	9 Orang
6	Daerah Lain	17 Orang
Jumlah		108 Orang

(Sumber : Data Base Posdaya Permata Bunda Tahun 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ada 108 orang anggota masyarakat yang pernah mengikuti Tabur Puja dan bertempat tinggal di sekitar Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji. Anggota yang paling banyak mengikuti berada di Komplek Tarok Indah Permai I yaitu sebanyak 46 orang. Akan tetapi jumlah anggota yang masih aktif saat ini sebanyak 36 orang. Anggota yang tidak aktif lagi dalam mengikuti Tabur Puja biasanya sering bermasalah dalam mengembalikan pinjaman, oleh karena itu anggota tersebut tidak diberikan pinjaman lagi.

Selanjutnya pada Bank Sampah yang bernama Bank Sampah Pancadaya, yang berada di belakang kantor Camat Kuranji. Bank sampah merupakan tempat yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai jenis sampah yang sudah dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya untuk disetorkan ke tempat Bank Sampah tersebut. Hasil dari setoran sampah akan ditabung dan dapat diambil atau dicairkan dalam jangka waktu tertentu dengan mengadopsi prinsip perbankan yaitu penyetor sampah atau nasabah akan mendapatkan buku tabungan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Direktur Bank Sampah yaitu bu Mina pada tanggal 18 November 2019, yakni:

> "Bank Sampah ini didirikan pada tanggal 17 Desember 2017, yang bernama Bank Sampah Pancadaya. Awal berdirinya Bank Sampah ini karena bentuk dari reinkarnasi dari Bank Sampah yang dulunya aktif akan tetapi sudah tidak aktif lagi, lalu nasabah dari Bank Sampah sebelumnya juga masih ada, akhirnya saya berencana membentuk Bank Sampah ini. Saya berdiskusi dengan para pengurus dan tokoh masyarakat, akhirnya terbentuklah Bank Sampah Pancadaya ini. Pada Bank Sampah ini, masyarakat mengumpulkan berbagai jenis sampah anorganik, lalu sampah-sampah tersebut disetorkan ke Bank Sampah. Sumber sampah dari masyarakat tersebut akan dijual kembali dan bisa juga dijadikan kerajinan. Syarat untuk mendaftar menjadi nasabah hanya mengajukan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan membayar uang pendaftaran sejumlah Rp. 10.000,00 serta membayar Rp. 22.000,00 untuk tabungan pegadaian".

Berdasarkan wawancara diatas terlihat bahwa Bank Sampah dibentuk kembali karena Bank Sampah yang dulu sudah tidak aktif lagi. Sistem kerja Bank Sampah memanfaatkan kembali sampah-sampah yang ada di lingkungan tempat tinggal maupun di tempat lain. Sumber sampah yang diolah adalah sampah anorganik yaitu sampah yang bisa diolah kembali

menjadi sesuatu yang bermanfaat. Sumber sampah yang sudah dikumpulkan oleh nasabah tersebut akan disetorkan ke tempat Bank Sampah. Sampah tersebut akan dijual kembali atau dijadikan kerajinan seperti membuat bros, tas, asbak dan lain-lain. Selain itu, akan diberikan pelatihan-pelatihan pada nasabah yang ingin sumber sampahnya dijadikan kerajinan. Jumlah nasabah yang mengikuti program ini sebanyak 183 orang yang berada di Kecamatan Kuranji, lebih tepatnya nasabah yang mengikuti berasal dari 9 Kelurahan yaitu Kelurahan Ampang, Anduring, Gunung Sarik, Kalumbuk, Korong Gadang, Kuranji, Lubuk Lintah, Pasar Ambacang, dan Sungai Sapih. Selain itu ada juga nasabah yang berasal dari luar Kecamatan Kuranji. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Data Tempat Tinggal Nasabah Bank Sampah

No	Alamat	Jumlah
1	Ampang	22 Orang
2	Anduring	11 Orang
3	Gunung Sarik	25 Orang
4	Kalumbuk	24 Orang
5	Korong Gadang	33 Orang
6	Kuranji	20 Orang
7	Lubuk Lintah	9 Orang
8	Pasar Ambacang	14 Orang
9	Sungai Sapih	16 Orang
10	Daerah Lain	9 Orang
Jumlah		183 Orang

(Sumber : Buku Data Nasabah Bank Sampah Pancadaya Tahun 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nasabah yang mengikuti Bank Sampah berada di 9 Kelurahan yang berada di Kecamatan Kuranji, lebih tepatnya nasabah yang paling banyak mengikuti yaitu nasabah

yang berada di Korong Gadang sebanyak 33 orang, selain itu ada juga nasabah yang berada di luar Kecamatan Kuranji yaitu sebanyak 9 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah tidak hanya menerima nasabah dari Kecamatan Kuranji saja, akan tetapi nasabah dari tempat lain juga diterima.

Kategori sampah yang diterima di Bank Sampah Pancadaya yaitu plastik, kertas, besi atau kaleng, aluminium, tembaga, kaca, dan daur ulang. Sampah tersebut dapat ditemukan dengan mudah seperti bekas dari konsumsi sehari-hari yaitu botol plastik, di sekitar tempat tinggalnya, dan di tempat lainnya. Bank Sampah merupakan strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat memanfaatkan sampah sebagai tambahan sumber ekonominya. Selain itu, manfaat yang diperoleh tidak hanya pada segi ekonomi, akan tetapi juga memperoleh lingkungan tempat tinggal yang bersih, sehat, dan nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang peneliti lakukan dengan ketua Posdaya Permata Bunda mengenai Tabur Puja dan Bank Sampah di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji. Peneliti menemukan fakta bahwa masyarakat yang mengikuti Tabur Puja dan Bank Sampah adalah masyarakat golongan Sejahtera 1, yang dimana di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji memiliki jumlah keluarga Sejahtera 1 yang cukup banyak yaitu berjumlah 1.484 KK. Selain itu, Tabur Puja dan Bank Sampah memang diperuntukkan untuk masyarakat miskin agar dapat meningkatkan penghasilannya. Pada Tabur Puja, anggota dapat meminjam dana untuk

membuka usaha dan menambah modal usaha, jangka waktu pengembalian juga cukup memberikan kemudahan bagi anggota yaitu antara 6-11 bulan. Hal yang sama juga berlaku pada Bank Sampah, yang dimana nasabah dapat meningkatkan penghasilannya melalui sampah yang sudah disetornya ataupun melalui kerajinan yang sudah dijualkan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua program yaitu Tabur Puja dan Bank Sampah sama-sama bertujuan untuk membantu masyarakat miskin agar dapat menggali potensi dan bakatnya melalui usaha atau kerajinan yang dilakukan. Hal ini tentunya dapat meningkatkan penghasilan anggota masyarakat, sehingga anggota tidak susah lagi dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Masyarakat miskin yang pada awalnya sulit dalam mencukupi kebutuhannya dan hanya berdiam diri di rumah, sekarang sudah memiliki usaha atau kegiatan baru yang bisa menghasilkan penghasilan ekonomi sehingga dapat meminimalisir kemiskinan yang terjadi pada masyarakat.

Jadi berdasarkan latar belakang masalah di atas, terlihat adanya peran Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda dalam pemberdayaan masyarakat, sehingga penting untuk diteliti dan hendaknya temuan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam pemberdayaan masyarakat melalui Tabur Puja dan Bank Sampah untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul "**Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Masih banyak masyarakat yang tergolong miskin sehingga belum mampu dalam mencukupi kebutuhan hidupnya
2. Kurangnya kesadaran masyarakat miskin dalam menggali potensi dan bakat yang dimilikinya.
3. Masih ada kendala yang terjadi dalam pemberdayaan masyarakat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar dalam penelitian tidak terjadi penyimpangan hal yang tidak diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian yaitu bagaimanakah strategi pemberdayaan masyarakat melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis dapat membuat rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Tabur Puja?
2. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Bank Sampah?
3. Dampak apa saja yang diperoleh anggota dari pemberdayaan melalui Tabur Puja dan Bank Sampah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

a. Mendeskripsikan bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Tabur Puja dan Bank Sampah dalam memberdayakan masyarakat.
b. Mengidentifikasi dampak yang diperoleh nasabah dari pemberdayaan melalui Tabur Puja dan Bank Sampah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan, dapat dirinci menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan terhadap pengembangan dunia keilmuan dibidang ilmu sosial politik, khususnya pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang strategi pemberdayaan masyarakat melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini merupakan proses pendewasaan berfikir dalam memperluas keilmuan yang telah di peroleh selama kuliah.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat miskin mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai literatur dalam pembelajaran bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi dan menambah pengetahuan tentang strategi pemberdayaan masyarakat melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji.

d. Bagi Posdaya Permata Bunda

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Posdaya Permata Bunda khususnya pada program Tabur Puja dan Bank Sampah dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji.

e. Bagi pengelolah.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelolah guna pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui Tabur Puja dan Bank Sampah di Posdaya Permata Bunda Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji.